

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
ENTREPRENEURSHIP DI SMKN 1 PASIE RAJA
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**HARMALI
NIM. 160206092
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H / 2020 M**

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP
DI SMKN 1 PASIE RAJA ACEH SELATAN

SKRIPSI

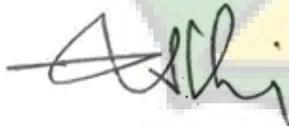
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

HARMALI
NIM. 160206092
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk disidangkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Mujiburrahman, M.Ag

NIP. 197109082001121001

Pembimbing II



Tihalimah, S.Pd.I., M.A

NIP. 197512312009122001

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
ENTREPRENEURSHIP DI SMKN 1 PASIE RAJA
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

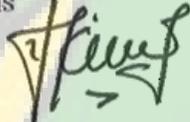
Rabu, 12 Agustus 2020
22 Dzulhijjah 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

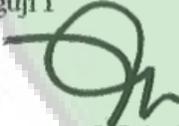
Ketua


Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

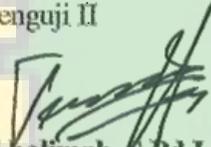
Sekretaris


Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I


Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197108241998031002

Penguji II


Ti halimah, S.Pd.I., M.A
NIP. 197512312009122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Harmali

NIM : 160206092

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship DI SMKN 1 Pasie Raja Aceh Selatan** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juli 2020

Yang menyatakan,



Harmali
Harmali

ABSTRAK

Nama : Harmali
NIM : 160206092
Fakulta/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 65
Pembimbing I : Dr.Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Tihalimah, S.Pd.I., M.A

Kata Kunci: *Strategi kepala sekolah, Entrepreneurship, Sekolah Menengah Kejuruan.*

Strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Entrepreneurship merupakan tuntutan pemerintah yang harus dilaksanakan oleh seluruh Sekolah Menengah Kejuruan. Program pengembangan entrepreneurship bertujuan untuk menanamkan karakter mandiri pada siswa serta siswa harus memiliki jiwa entrepreneur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi program entrepreneurship, mengetahui strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship dan untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian dalam skripsi ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, eksistensi program entrepreneurship memberikan dampak yang sangat baik untuk lembaga pendidikan berupa pemaksimalan anggaran dan juga memberikan pengaruh terhadap siswa, yaitu siswa memiliki jiwa entrepreneur dan mampu menciptakan lapangan kerja. *Kedua*, strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship ini ada 3 yaitu: Pelaksanaan pengembangan program entrepreneurship, pembinaan program entrepreneurship dan evaluasi pengembangan program entrepreneurship. *Ketiga*, Peluang Kepala sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship adalah sebagai berikut : a) peningkatan mutu lulusan, b) pemasaran sekolah dan c) siswa mampu menjadi entrepreneur. Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship adalah kurangnya pembiayaan dalam melakukan praktik lapangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami utarakan rasa syukur kami karena telah dilimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-NYA kepada kami, sehingga kami dapat menyusun skripsi ini sampai selesai. Juga tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi taulan dalam setiap aspek kehidupan termasuk pendidikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Penulis meyakini bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Warul Walidin, AK. M.A selaku rector UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Penasehat akademik (PA)
4. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Tihalimah, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini
6. Bapak kepala SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan, isi maupun susunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi melengkapi kekurangan dan memperbaiki segala kesalahan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepada-Nya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita semua mendapatkan manfaatnya, *Amin ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 13 Juli 2020
Penulis,

Harmali

PERSEMBAHAN



“Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,”

“Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:”

“Ayahanda tercinta Muhammad, terimakasih atas doa dan segala motivasi yang tak pernah henti kau berikan untuk mendukungku dengan memberikan bekal moral maupun material demi tercapainya cita-citaku.”

“Ibuku tersayang Khatijah, yang begitu tulus dan ikhlas dalam memberikan kasih sayangnya, selalu sabar dalam membimbing dan mengajarkan hal yang baik dan hal yang tidak baik, dan selalu mendo'a kanku dalam setiap tetes ari matanya.”

“Serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan nasehat dalam melanjutkan pendidikan.”

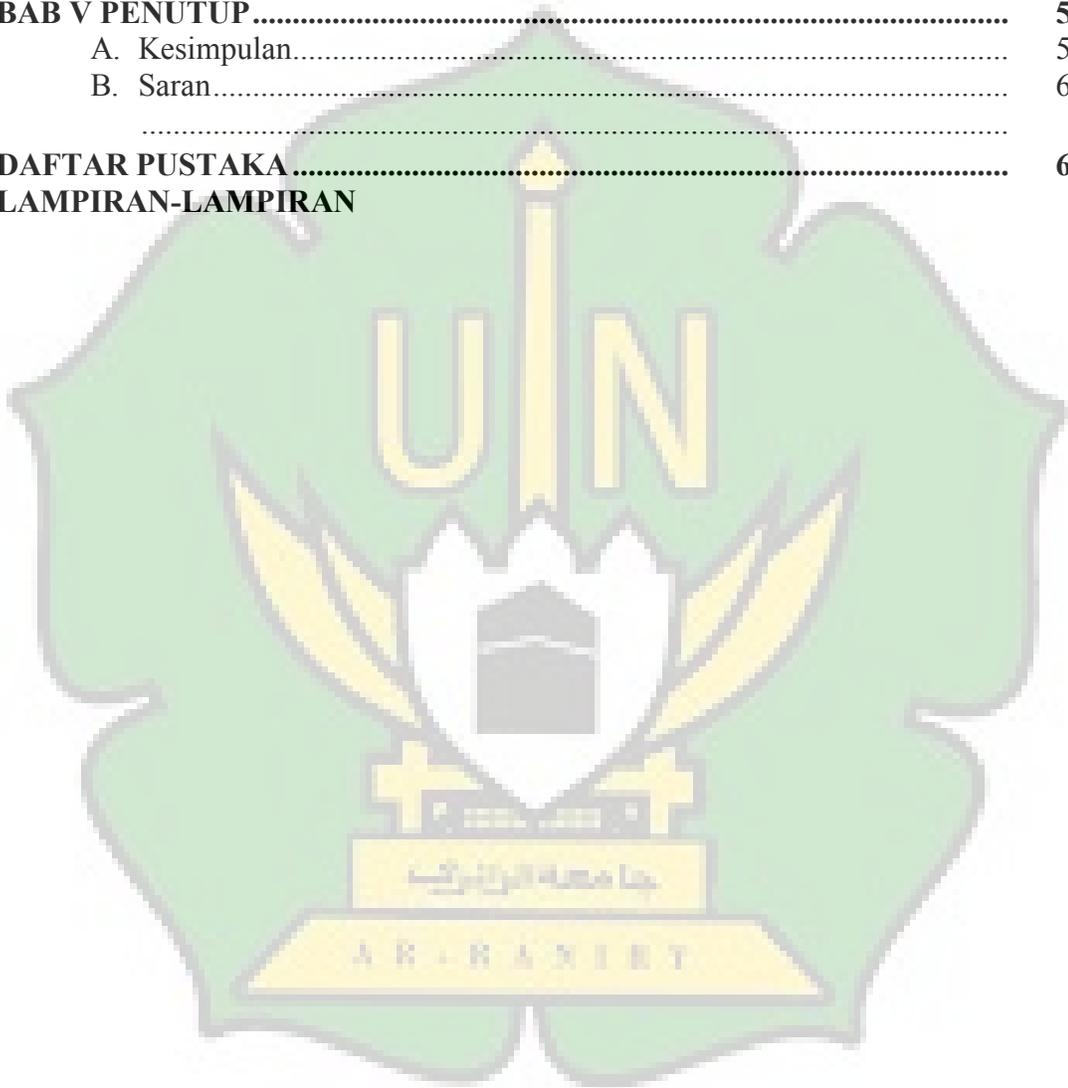
“Terima kasih buat sahabat, Kawan-kawan Mpi yang selalu menjadi motivasi dan semangatku atas dasar kasih sayangnya.”

“Harmali”

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Strategi Program.....	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Strategi Program Pengembangan Entrepreneurship.....	13
B. Kepala Sekolah.....	14
1. Pengertian Kepala Sekolah	14
2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah.....	15
3. Kompetensi kewirausahaan Kepala Sekolah	17
C. Entrepreneurship	19
1. Pengertian Entrepreneurship.....	19
2. Manfaat Entrepreneurship.....	20
3. Karakteristik Entrepreneurship	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Entrepreneurship.....	21
D. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Entrepreneurship	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penilaian.....	25
D. Kehadiran Penelitian.....	25
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Urutan Pergantian Kepala Sekolah	31
TABEL 1.2 : Jumlah guru dan pegawai di SMK Negeri 1 Pasie Raja	35
TABEL 1.3 : Keadaan Siswa/I di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.....	36
TABEL 1.4 : Keadaan Sarana Prasarana di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan	37



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	119
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry	120
LAMPIRAN 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian	121
LAMPIRAN 4	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	122
LAMPIRAN 5	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	123
LAMPIRAN 6	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam suatu organisasi. Dalam dunia pendidikan sekalipun, kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan yang digagas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengembangkan potensi peserta didik, seperti yang telah disebutkan dalam Undang-undang bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, Oleh karena itu pemerintah juga terus ikut andil dalam mengembangkan pendidikan agar dapat memajukan Negara dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Kepala sekolah mempunyai peran strategis dalam menentukan maju mundurnya lembaga pendidikan. Hal ini mengharuskan kepala sekolah untuk bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan dan mengelola seluruh lingkup sekolah, terutama mengelola staf atau guru, peserta didik dan juga masyarakat. Kemendikbud menyatakan bahwa peningkatan profesionalisme dalam satuan pendidikan merupakan tanggung jawab langsung kepala sekolah.¹

¹ Tim Depag RI, *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Depag RI, 2004), h. 94.

Seiring berkembangnya teknologi dan globalisasi mengharuskan lembaga pendidikan untuk terus berbenah dan berkembang mengikuti perubahan jaman. Ditandai dengan era globalisasi saat ini, persaingan global yang menuntut kreativitas pendidikan bukanlah sesuatu yang asing lagi. Perubahan ini mengharuskan kepala sekolah mampu memprediksi dan menganalisis situasi masa depan dengan menentukan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi sekolah.² Dalam mengelola pendidikan kepala sekolah juga harus visioner menatap masa depan pendidikan.

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi dalam kepemimpinannya agar kreatif, dan inovatif dalam mengelola lembaga pendidikan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yakni : 1) Kepribadian, 2) manajerial 3) kewirausahaan 4) supervisi dan 5) kompetensi sosial.³ Kompetensi yang dimiliki kepala sekolah merupakan kebebasan dalam mengelola lembaga pendidikan.⁴ Dengan adanya dukungan sekolah sebagai institusi pengelolaan pendidikan yang diberikan otonomi secara khusus kepada pemimpin lembaga dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, mutu dan pemerataan terhadap pendidikan, maka kompetensi tersebut harus dimiliki dan diimplementasikan oleh kepala sekolah.

² Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional)*, (Jakarta : Kencana, 2017), h.22

³ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, h. 36

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung ; Remaja Rosda Karya, 2002), h. 9

Salah satu kompetensi kepala sekolah yaitu kewirausahaan, dengan adanya kompetensi ini kepala sekolah akan memiliki tujuan dan harapan yang dituangkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah secara realistis, sesuai dengan kemampuan, kondisi dan situasi sekolah. Kewirausahaan ini bertujuan untuk pengelolaan sumber daya yang akan mendukung finansial sekolah serta berfungsi untuk membudidayakan perilaku wirausaha dikalangan masyarakat sekolah, khususnya peserta didik agar dapat memiliki kepribadian yang mandiri. Sekolah harus melakukan *income generating activities* atau kegiatan yang mendatangkan penghasilan, sehingga sumber pembiayaan dan keuangan tidak bergantung pada pemerintah semata.⁵ Sekolah akan mengelola biaya pendidikan di lembaganya dengan baik tanpa bergantung pada siapaun.

Kristanto dan Heru mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dalam menciptakan sesuatu dan berbeda.⁶ Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya karakter wirausaha pada generasi muda harus dilakukan secara kreatif, inovatif dan berdaya saing. Jiwa entrepreneurship ini harus ditanamkan sejak masih dibangku sekolah, oleh karena itu implementasi kewirausahaan akan menggiring peserta didik pada kemandirian dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri, serta dapat mengurangi angka pengangguran.

⁵ Depdiknas, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah. Tahun 2008* h. 10

⁶Kristanto HC, Heru, *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Pengelolaan dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 1

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan entrepreneurship ini adalah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan sekolah yang mempunyai peluang besar dalam menerapkan kewirausahaan. Termasuk SMK Negeri 1 Pasie Raja di Aceh Selatan ini mempunyai sumber daya internal yang dapat dikatakan memadai dalam mengembangkan kewirausahaan, baik dari segi sumber daya manusianya maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Sedangkan sumber daya bagian eksternalnya belum begitu berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan ini memiliki tiga jurusan saja, yakni; ATPH atau bagian tanaman kemudian perternakan dan teknik pengelasan. SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan telah menerapkan kurikulum entrepreneurship 40% dan kurikulum Nasional 60% untuk mendapatkan lulusan yang berkompetensi. Sesuai dengan tujuan SMK yaitu menciptakan lulusan yang berkompetensi dan siap bekerja dalam bidangnya, Pengelolaan entrepreneurship harus dilakukan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengelolaan produk, pemasaran sampai dengan evaluasi terhadap program tersebut agar sekolah dapat berkembang dengan memiliki karakter yang baik.

SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan memproduksi berbagai produk secara mandiri, seperti makanan yang dihasilkan dari tanaman peserta didik termasuk juga hasil ternak yang dikelola sendiri oleh lembaga. Namun, tahap pemasaran produk masih dalam tingkat sekolah saja, artinya perputaran ekonomi sekolah hanya dalam lingkup lembaga sekolah itu saja.

Berdasarkan latar belakang masalah ini maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul : *“Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan?
2. Bagaimana strategi pengembangan program entrepreneurship yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan?
3. Bagaimana peluang dan tantangan kepala sekolah dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui eksistensi program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.
2. Mendeskripsikan strategi pengembangan program entrepreneurship yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.
3. Mengetahui peluang dan tantangan kepala sekolah dalam dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah ;

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah, terutama perannya dalam mengembangkan lembaga pendidikan kewirausahaan.
- b. Memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan produk ataupun kewirausahaan.
- b. Memberikan motivasi kepada guru untuk melakukan kegiatan yang dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik.
- c. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rencana yang cermat dalam mencapai sasaran.⁷ Strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan kompetensi. Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan.⁸ Adapun strategi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perencanaan kepala sekolah dalam melakukan pengembangan terhadap entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud adalah tuntutan untuk kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan lembaganya dibidang entrepreneurship sekolah.

2. Entrepreneurship

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia wirausaha merupakan orang yang berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun dan mengatur pemodalannya serta memasarkan produk.⁹ *Entrepreneurship* adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru.¹⁰ *Entrepreneurship* adalah suatu usaha yang mana didalamnya terdapat kreativitas dan inovasi untuk memecahkan peluang yang ada dan melihat apa yang dibutuhkan oleh pasar. Adapun maksud

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 859

⁸ Tohrin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (2010), h. 15

⁹ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, 2000), h. 505

¹⁰ Kasmir, *Kewirausahaan edisi Revisi*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2013), h. 20

Entrepreneurship dalam penelitian ini adalah kreativitas pengelolaan produk dalam sebuah lembaga pendidikan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Produk yang dihasilkan oleh peserta didik dan dikelola sendiri oleh lembaga tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini agar tampak lebih mengarah dan terfokus, maka penulis mencoba menelusuri beberapa tulisan dan kajian-kajian yang membahas dan pernah dikaji sebelumnya mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan *Entrepreneurship* diantaranya adalah:

Pertama, peneliti yang dilakukan oleh Nailah Aka Kusuma pada tahun 2014 “Dengan Judul Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Pembiayaan Pendidikan berbasis Wirausaha” penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa proses perencanaan strategi pengembangan sumber biaya pendidikan berbasis wirausaha dilakukan meliputi: kriteria usaha yang meliputi pemanfaatan fasilitas, menerapkan *low budget heigh effect*, memilih usaha yang dibutuhkan masyarakat dan menetapkan target nominal hasil usaha untuk pengembangan sekolah. Dalam penerapan *entrepreneur* di sekolah, kepala sekolah bertindak sebagai penanggung jawab dengan memperhatikan etika sekolah. Kewirausahaan ini dapat dilakukan melalui perencanaan, penerapan program sampai evaluasi terhadap program.¹¹

¹¹ Nailah Aka Kusuma, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Pembiayaan Pendidikan berbasis Wirausaha*, (Malang: UIN Maliki, 2014), h. 264-266.

Kedua, peneliti yang dilakukan oleh Tutut Maria Ulfa pada tahun 2018, dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pembiayaan Pendidikan berbasis Entrepreneurship”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan pembiayaan pendidikan berbasis entrepreneurship di SMK Islam Darun Najah termotivasi oleh masyarakat lingkungan lembaga pendidikan dan persaingan sekolah khususnya dalam kota. Dalam mengimplementasikan program entrepreneur ini kepala sekolah menjalankan etika berwirausaha dengan itqan, konsep hemat, kerja keras dan kejujuran serta keadilan. Kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi, bekerja sama dengan yayasan dan pihak terkaitlainnya dengan melakukan musyawarah secara rutin. Tujuan program entrepreneur ini adalah untuk menggratiskan biaya pendidikan, pemerataan pendidikan dan sekolah mandiri.¹²

Ketiga, peneliti yang dilakukan oleh Ahmad Dardiri pada tahun 2011, dengan judul ‘ Model Kepemimpinan Entrepreneur Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&d). Adapun hasil penelitian mengatakan bahwa implementasi kepemimpinan entrepreneur kepala sekolah ditunjukkan dari tindakan kreatif dan inovatif dalam pengembangan visi misi wirausaha, pengembangan motivasi dan inspirasi wirausaha, pengembangan budaya

¹² Tutut Maria Ulfa, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pembiayaan Pendidikan berbasis Entrepreneurship*, (Batu : Uin Maliki Press, 2018) h. 121-122.

mutu berbasis ISO. Implementasi entrepreneur dilakukan dengan pengembangan komunikasi, pertukaran informasi, penciptaan relationship yang harmonis dan pengambilan keputusan secara kolaboratif partisipatif. Implementasi manajerial dari kepemimpinan entrepreneur kepala sekolah ditunjukkan dari tindakan kreatif dan inovatif dalam pemberian layanan prima pada stakeholders melalui pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana prasarana berbasis industry, pengelolaan kerja sama dengan DUDI berbasis teaching factory dan rekrutmen lulusan.¹³

Keempat, peneliti yang dilakukan oleh Munirotussaniyah pada tahun 2019, dengan judul “ Pengelolaan Pendidikan Entrepreneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan entrepreneurship di SMA Muhammadiyah Surabaya ini dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan entrepreneurship meliputi pembuatan kurikulum muatan lokal, menyiapkan pengajar, merangkai kegiatan entrepreneur, bekerja sama dengan pihak luar untuk semua kegiatan sekolah. Adapun pelaksanaan entrepreneurship diantaranya: seminar kewirausahaan, mengikuti event kewirausahaan, kantin kejujuran, kunjungan industry dan entrepreneur club, selanjutnya dilakukan evaluasi pada tiap bulannya oleh pihak terkait. ¹⁴

¹³ Ahmad Dardiri, *Model Kepemimpinan Entrepreneur Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional*, (Yogyakarta : UNY, 2011), h. 135

¹⁴ Munirotussaniyah, *Pengelolaan Pendidikan Entrepreneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya*, (Surabaya : Uin Sunan Ampel, 2019), h. 51-53

Kelima, peneliti yang dilakukan oleh Mashudi pada tahun 2017, dengan judul “Penerapan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kesejahteraan Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AN-Najah Jatinom Klaten”. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengatakan bahwa pelaksanaan penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah SDIT An-Najah Jatinom, terdapat lima tahapan yakni analisis kompetensi, prnyusunan program, sosialisasi program, pelaksanaan program dan evaluasi program.¹⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Peneliti ingin meneliti mengenai bagaimana strategi yang digunakan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tersebut dalam mengembangkan entrepreneurship di lembaga pendidikan yang dikelolanya. Penelitian ini juga menjelaskan tentang implementasi program entrepreneurship beserta dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan entrepreneurship tersebut.

¹⁵ Mashudi pada tahun 2017. *Penerapan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kesejahteraan Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AN-Najah Jatinom Klaten*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017). h. 75

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Program

1. Pengertian Strategi

Strategi kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar profesional dalam mengawasi stafnya, mengelola lembaganya, dan mampu berpikir visioner dalam bekerja. Menurut Alfred Chandler strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Kenichi Ohmae, strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara yang paling efisien.¹⁶ Strategi merupakan rencana yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan.

Schendel dan Charles Hofer Higgins menjelaskan adanya empat tingkatan strategi, yaitu: *enterprise strategy*, *corporate strategy*, *business strategy*, *functional strategy*.¹⁷ Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuannya. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa

¹⁶ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi itu Gampang*, (Jakarta Timur : Dunia Cerdas, 2014) h. 2-3

¹⁷ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 217-220.

yang seharusnya dilakukan, bukan tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai, dan bukan apa yang dicapai.¹⁸

2. Strategi Program Pengembangan Entrepreneurship

Strategi menurut Anwar Arifin adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran dan model kebijakan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan sekolah.¹⁹

Menurut Winardi strategi wirausaha sekolah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu²⁰:

- a. Seorang wirausahawan harus berupaya untuk mendahului pesaingnya sejak awal dalam bentuk usaha baru.
- b. seorang wirausahawan harus bisa meniru pihak lain secara kreatif.

Sedangkan menurut Wasi strategi entrepreneur yang dilakukan kepala sekolah adalah²¹:

- a. Mengelola waktu
- b. Menerapkan sistem prioritas
- c. Mengelola uang
- d. Kecerdasan emosi entrepreneur

¹⁸Yulmawati, *strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 1, N0.2, Juli-Desember 2016, h. 217-220

¹⁹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), h. 59

²⁰ J Winarji, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Pernada Media, 2005), h. 110

²¹ Wasi Darmolono, *Winning Minsdset Potret Otak Entrepreneur Sejati, Berpikir Cemerlang disaat Terbelit Hutang Merintis Bisnis disaat Kritis*, (Jogjakarta: Nuha Offest, 2009), h. 51

e. Kecerdasan spiritual entrepreneur

Strategi sebagai perumusan dari visi dan misi sebuah organisasi pendidikan. Strategi dapat menggambarkan keberhasilan lembaga pendidikan, karena dengan adanya strategi kepala sekolah dapat menentukan langkah utama yang akan dilaksanakan untuk melaksanakan program kewirausahaan.

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat menyelenggarakan proses pendidikan.²² Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.²³

Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.²⁴ Kepala sekolah dituntut mampu memimpin dan juga mengorganisir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah.

²² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2005), h. 83

²³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), h. 83

²⁴ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 181

2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah

Fungsi kepala sekolah merupakan salah satu unsur peran dan tanggung jawab kepala sekolah untuk menjalankan kegiatan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk terus berkembang. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan dengan baik karena penciptaan suasana kerja yang menyenangkan, aman dan kondusif. Menurut Rohmat kepala sekolah mempunyai tugas pokok yaitu mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman.²⁵ Kepala sekolah sebagai pemimpin resmi harus mampu menggunakan proses demokrasi dalam pengambilan kebijakan.

Dalam perspektif kebijakan Pendidikan Nasional 2006, tugas dan peran kepala sekolah dibagi menjadi tujuh pokok yaitu : pendidik (educator), manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin), inovator, serta motivator.²⁶

1. Kepala Sekolah sebagai pendidik

Kepala sekolah sebagai pendidik memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepada (guru, staf, dan siswa), melakukan penyusunan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran bagi semua masyarakat sekolah.

²⁵ Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Cipta Media Aksara, 2012), h. 105

²⁶ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Rosda Karya, 2004), h. 97-98

2. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah memiliki peran sebagai manajer, sehingga harus melakukan pengelolaan terhadap kegiatan manajemen agar sumber daya yang ada di dalamnya dapat didayagunakan secara efektif dan efisien.

3. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator merupakan tugas untuk melaksanakan penyusunan pada semua sumber daya yang terdapat di sekolah, baik dari pendidik/non pendidik dan siswa, sarana dan prasarana, serta sumber daya pembelajarannya sehingga seluruh program dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan lancar.

4. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah harus bisa membina, mengarahkan, membantu guru-guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran. Kemendiknas menegaskan bahwa tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi yang meliputi pemanfaatan hasil supervisi untuk peningkatan/pembinaan kinerja guru/staf dan pemanfaatan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah.²⁷

5. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader/pemimpin harus mampu menyusun dan menerapkan visi misi sekolah, menggerakkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan komitmen yang tinggi,

²⁷ Kemendiknas, Tentang Kompetensi Kepala Sekolah

mengambil keputusan terhadap setiap langkah dalam kegiatan dan kendala yang dihadapi sekolah.

6. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator yakni mampu mengikuti perubahan yang terdapat di sekolah guna mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.

7. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator bertugas memberikan dorongan dan dukungan kepada semua bawahannya agar mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

3. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

Kopetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, skill dan kemampuan yang dituntut dalam jabatan seseorang.²⁸ Kepala sekolah dengan sikap kewirausahaan yang kuat dan berani akan melakukan

²⁸ Louise Moqvist, *The Comptency Dimension Of Leadership*, (Linkoping University, 2003), h.15

perubahan yang inovatif di lembaganya, perubahan ini termasuk hal yang menyangkut dengan pembelajaran peserta didik dan juga guru.²⁹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007, terdapat 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Standar kompetensi kepala sekolah dalam Permen No. 16 Tahun 2007, tanggal 17 Juli 2007 Kompetensi kewirausahaan mencakup: 1) menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, 2) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah, 3) memiliki motivasi yang kuat untuk sukses melaksanakan tugas pokok sebagai pemimpin sekolah, 4) pantang menyerah, 5) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah.³⁰

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan dalam melakukan tugasnya, kepala sekolah harus kreatif dan inovatif serta bekerja keras karena bermanfaat bagi kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dengan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai orang pertama yang memiliki tanggung jawab.³¹

²⁹ Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), h. 33

³⁰ PERMENDIKNAS, No. 16 tahun 2007.

³¹ PERMENDIKNAS, No. 13 tahun 2017 tentang standar Kepala Sekolah.

C. Entrepreneurship

1. Pengertian Entrepreneurship

Entrepreneurship berasal dari kata “enteprende” dalam bahasa Prancis, yang artinya adalah pencipta, pengelola usaha. J.B Say menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas ke jenjang yang lebih tinggi dengan penghasilan yang meningkat.³² Dalam bahasa Indonesia *Entrepreneurship* artinya adalah kewirausahaan.

Wirausaha merupakan seorang yang membuat kebijakan untuk membantu terbentuknya sistem ekonomi yang bebas. Para wirausaha akan mendatangkan perubahan, inovasi dan kemajuan dalam ekonomi, dengan kemampuan mengambil resiko tinggi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi.³³ John J. Kao mengemukakan pendapatnya tentang *Entrepreneurship* yaitu usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan keputusan, keterampilan komunikasi dalam melakukan mobilisasi untuk menghasilkan proyek yang baik.³⁴

Kewirausahaan berkaitan dengan sesuatu yang tidak dilakukan dalam kondisi bisnis biasa, kewirausahaan seringkali dipandang sebagai inovasi baru.³⁵ Menurut Suharsaputra *entrepreneurship* merupakan proses diciptakannya sesuatu yang

³² Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik wirausaha Sukses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 10

³³ Justin G. Longenecker dkk, *Kewirausahaan Pengelolaan Usaha Kecil*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 4

³⁴ PO Abbas Subarya, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), h. 33

³⁵ Suharsaputra, *Membangun Bangsa Berwawasan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gerbang Media, 2016), h. 79

berbeda dan bernilai, dimana dalam melakukannya seseorang perlu mengorbankan waktu, bertanggung jawab menerima resiko finansial, sosial, bahkan sampai psikologis orang-orangn yang melakukan kegiatan dan menerima dampaknya. Kewirausahaan adalah upaya yang berkaitan dengan penciptaan suatu kegiatan atau usaha dengan keinginan dan kesadaran sendiri.

2. Manfaat Entrepreneurship

Manfaat kewirausahaan adalah untuk mendapatkan peluang dalam mengendalikan nasib, memberi peluang dalam melakukan perubahan, memiliki peluang untuk meraih keuntungan, memiliki peran aktif dalam masyarakat dalam melakukan hal yang diinginkan dan dilakukan dengan tidak terpaksa.³⁶

3. Karakteristik Entrepreneurship

Menurut Zimmerer dan Scarborough, karakteristik seorang *Entrepreneurship* dijabarkan sebagai berikut : 1) Memiliki jiwa tanggung jawab atas usaha yang dilakukan, 2) menghindari resiko tingkat rendah maupun tinggi, 3) memiliki kepercayaan terhadap potensi diri yang tinggi, 4) menginginkan adanya feedback, 5) semangat dalam bekerja, 6) visioner dan berwawasan luas, menghargai prestasi dan trampil dalam memberdayakan potensi.³⁷

Entrepreneur merupakan orang yang memperkenalkan produk baru sebagai hasil kreasi atau inovasi seseorang. Syarat untuk menjadi *entrepreneurship* adalah

³⁶ Subarya, *Kewirausahaan*,...h.37-38

³⁷ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), h. 9

memiliki kemauan, berani dalam mengambil resiko, lihai dalam mengambil keputusan dan tahan banting, ikhlas serta selalu bersyukur.³⁸

4. Faktor yang Mempengaruhi Entrepreneurship

Mc Cauley mengemukakan pendapatnya tentang beberapa faktor yang harus diketahui dan diperhatikan untuk menghindari terjadinya kegagalan dan pastinya akan menuai keberhasilan dalam sebuah usaha dengan mengantisipasi kegagalan tersebut³⁹, diantaranya adalah:

- a) Faktor pasar, menjadi hal penting dalam melakukan usaha karena untuk memproduksi suatu produk kita akan membutuhkan pasar.
- b) Faktor persaingan adalah hal yang tidak dapat kita hindari, kita harus memiliki strategi yang matang dalam melakukan usaha.
- c) Faktor pemodal, dana juga merupakan faktor berpengaruh dalam menentukan usaha. Dana dapat diperoleh dari pribadi, kerja sama dan lainnya.
- d) Kreatif, terpenting dalam usaha adalah kreatif karena dapat menghindari berbagai faktor kegagalan lain.
- e) Kesalahan persepsi dalam usaha, oleh karena itu wirausaha harus visioner dalam melihat peluang dan mampu mendiskripsikan kebutuhan.

D. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship

Strategi kepala sekolah berperan penting dalam usaha yang berhubungan dengan kemampuan mempengaruhi orang lain seperti menggerakkan dan

³⁸ Muhammad Ahsan, *Kewirausahaan*, (Surabaya ; Uin Sunan Ampel Press, 2014), h. 173

³⁹ Muhammad Ahsan, *Kewirausahaan*...,h. 85

mengkoordinir organisasi. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuannya dalam menggerakkan orang lain untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴⁰

Sekolah yang mampu berkembang dan berdaya saing sangat memerlukan manajemen strategi dalam pengelolaannya. Untuk merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah harus melaksanakan penyusunan strategi dengan menggunakan prinsip manajemen strategi,⁴¹ meliputi:

1. Strategy Formulation
2. Strategy Implementation
3. Strategy Evaluation

Kewirausahaan dalam kepemimpinan pendidikan merupakan cara seorang pemimpin mencontohkan sikap dalam kepemimpinannya agar tercapai tujuan pendidikan yang akan dituju. Kepala sekolah selaku pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan wirausaha hendaknya melakukan peningkatan kompetensi terhadap guru dengan menciptakan pembaharuan, keunggulan, serta mampu memanfaatkan peluang.⁴²

Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan naluri kewirausahaan dalam mengelola produk/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik dapat dilakukan dengan startegi sebagai berikut :

⁴⁰ Hendyat Suetopo dan Wast Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1884), h. 44

⁴¹ Akdon, *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 79

⁴² Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran...*,h. 33

1. Menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang berorientasi pada program pengembangan sekolah secara transparan.
2. Menggali sumber dana dari pemerintah, masyarakat, orang tua dan sumbangan.
3. Mengembangkan kegiatan sekolah yang berorientasi pada *income generating activities*, mengelola akuntansi keuangan sekolah.
4. Membuat aplikasi dan proposal untuk mendapatkan dana.
5. Melaksanakan sistem laporan.⁴³



⁴³ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h. 85

BAB III

METODE PENELITIAN

G. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses untuk menghasilkan data berupa kata yang tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat kita amati.⁴⁴ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan atau dari orang-orang yang menjadi nara sumber dalam sebuah penelitian.⁴⁵

Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu: Metode untuk meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁶

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan atas beberapa pertimbangan: *pertama*, SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan program entrepreneurship yang turut membantu perekonomian sekolah. *Kedua*, SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan menggunakan hasil panen sendiri untuk membuat produk.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), h. 94

⁴⁶ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, Cet 1*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h. 65

Ketiga, SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan menggratiskan biaya sekolah dengan fasilitas dan layanan yang memadai. *Keempat*, SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan memiliki jumlah peserta didik terbanyak di Aceh Selatan. Kemudian waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran yaitu tahun ajaran 2020.

I. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan selaku penanggung jawab seluruh kegiatan sekolah, kemudian guru 1 orang dan peserta didik 2 orang. Pemilihan kepala sekolah sebagai salah satu subjek penelitian dikarenakan kepala sekolah merupakan penyelenggara program entrepreneurship, Sedangkan untuk pemilihan guru yang dimaksud dalam subjek penelitian ini adalah guru SMK yang sudah lama mengajar di sekolah dan sudah memiliki pengalaman dalam pengelolaan program entrepreneurship ini.

Dengan demikian yang menjadi subjek penelitian 2 orang peserta didik SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan ini, karena merupakan orang yang akan menilai dan menikmati pengembangan program entrepreneur tersebut. Subjek-subjek tersebut yang akan menjadi sasaran utama untuk mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian ini.

J. Kehadiran Penelitian

Salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah kehadiran peneliti. Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini, Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri, dengan kehadiran peneliti nantinya akan

mendapatkan informasi dan data valid yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai pihak yang akan mengumpulkan data serta informasi.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu tolak ukur pemahaman pada suatu fenomena, oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan baik.⁴⁷ Peneliti merupakan orang yang secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat dalam mengamati strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Aceh Selatan.

K. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data atau dokumen yang banyak, akurat dan lengkap, oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan secara rutin, fokus dan mendalam. Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan prosuder pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak antara peneliti dan informan yang dilakukan secara sistematis. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h. 4

dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁸

Wawancara dilakukan dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dalam instrumen penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu : implementasi program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, kemudian menjawab strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan dan upaya yang akan dilakukan kepala sekolah mengatasi kendala dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

Adapun pihak yang akan diwawancara ini adalah subjek penelitian yaitu kepala sekolah, 1 guru dan 2 peserta didik SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan akan diolah dan dianalisis kembali secara rinci untuk mendapatkan gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah tersedia mengenai variabel berupa catatan seperti transkrip, buku, surat dan

⁴⁸Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), h. 57.

sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis untuk mengetahui peran Kepala sekolah dalam proses kegiatan program entrepreneur di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawab dalam rumusan permasalahan yakni : implementasi program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, kemudian menjawab strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan dan upaya yang akan dilakukan kepala sekolah mengatasi kendala dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang spesifik, dibandingkan dengan wawancara dan dokumentasi, observasi tidak hanya sebatas pada orang akan tetapi juga benda atau objek lainnya. Observasi adalah Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan.⁵⁰ Observasi dilakukan untuk mengamati perubahan fenomena dan perkembangannya yang kemudian dilakukan penilaian terhadap perubahan tersebut.⁵¹

⁴⁹ Buna'I, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2008), h. 98

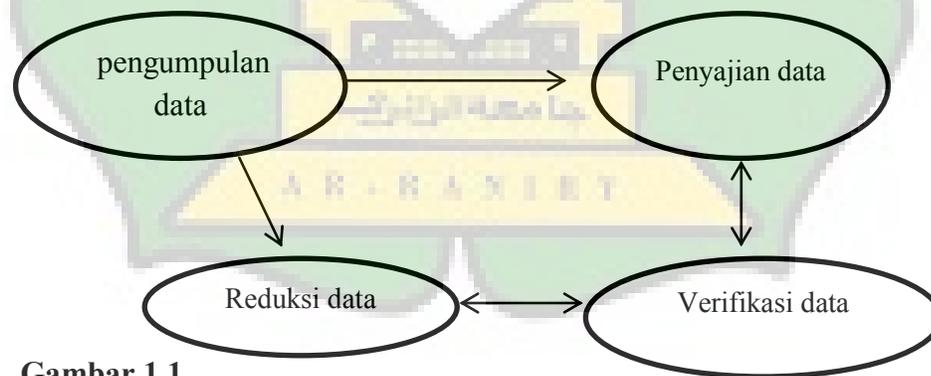
⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 133

⁵¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta ; Rieneka Cipta, 2004), h. 145

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Observasi ini dilakukan pada kepala sekolah, 1 guru dan 2 peserta didik. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

L. Teknik Analisis Data

Analisis data termasuk salah satu dari tahapan dalam sebuah penelitian yang dilakukan setelah informasi dan data terkumpul, data tersebut akan diolah untuk menggambarkan suatu keadaan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga prosedur kegiatan yaitu; reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.⁵² Analisis data menggunakan model Miles and Huberman dengan model interaktif, sebagai berikut:



Gambar 1.1

Model Analisis Data Miles and Huberman dengan model interaktif

⁵² Matthew B. Milles & A. Michael Huberman (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi), *Analisis Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*, (Jakarta : UI Press, 1992), h. 20

1. Reduksi Data (Reduction Data), adalah merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan informasi, mencari pola dan tema yang sesuai. Peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada aktivitas kepala sekolah dalam melakukan perannya di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.
2. Penyajian Data (Data Display), setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yang akan ditempuh adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi dan memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam penyajian data yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat di lapangan.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan, bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpulkan di lapangan dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Pasie Raja berdiri pada tahun 1992, Sejarah awal berdirinya sekolah ini dimulai dari sekolah bidang pertanian sehingga diberi nama Sekolah Teknologi Menengah Pertanian. Kemudian pada 1 Agustus 1996, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan perubahan terhadap nama sekolah tersebut menjadi SMK Negeri 1 Pasie Raja, yang beralamatkan di Jalan Tapaktuan-Medan.⁵³

SMK Negeri 1 Pasie Raja merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Aceh yang memiliki unit produksi dengan luas lahan 32H, masing-masing lahan ditanami 1.500 pohon sawit yang berusia produktif, kemudian tanaman karet, tanaman hias dan tanaman lainnya. SMK Negeri 1 Pasie Raja juga memiliki jurusan pengelasan, peternakan dan agribisnis. SMK Negeri 1 Pasie Raja melakukan pengelolaan terhadap semua bahan mentah untuk dijadikan sebuah produk.

SMK Negeri 1 Pasie Raja menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem penerapan kurikulum entrepreneurship 40% dan kurikulum Nasional 60%. Sejak berdirinya SMK Negeri 1 Pasie Raja ini telah melakukan pergantian kepemimpinan sekolah sebanyak 7 kali, adapun urutan pergantian kepemimpinan SMK Negeri 1 Pasie Raja adalah sebagai berikut:

⁵³ Dokumentasi dan Website SMK Negeri 1 Pasie Raja, Tahun 2020

Tabel 4.1 Urutan pergantian kepala sekolah dari tahun 1992 sampai saat ini.

NO.	Nama	Tahun
1.	Drs. Ahmadi	1992 s/d 1995
2.	Suhartono	1995 s/d 1998
3.	Drs. Khimar	1998 s/d 2002
4.	Ir. Imran	2002 s/d 2009
5.	Ir. Esmawardi	2009 s/d 2011
6.	Hamdani, S.Pd	2011 s/d 2013
7.	Anas, S.Ag., M.A.	2013 s/d 2020
8.	Alimin, S.Pd.	2020 s/d Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi dan web SMK Negeri 1 Pasie Raja

SMK Negeri 1 Pasie Raja merupakan salah satu sekolah Kejuruan yang berada di kabupaten Aceh Selatan tersebut. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan kewirausahaan di sekolah ini selalu melibatkan peserta didik dan juga masyarakat sekolah lainnya seperti dewan guru, staf dan lain-lain. Sampai saat ini SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan masih dipimpin oleh Bapak Alimin, S.Pd.. dengan didampingi oleh staf-staf kependidikan lainnya.

Alumni SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, hal ini dilakukan agar para alumni sekolah tersebut tidak bergantung kepada pemerintah dan menjadi pengangguran seperti kebanyakan masalah yang terjadi dalam pendidikan saat ini.

Alumni SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, hal ini dilakukan agar para alumni sekolah tersebut tidak bergantung kepada pemerintah dan menjadi pengangguran seperti kebanyakan masalah yang terjadi dalam pendidikan saat ini. Alumni SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan sekitar 40% nya telah memiliki pekerjaan sendiri dengan membangun usaha dan bahkan ada yang telah memperkerjakan beberapa karyawan. Selebihnya alumni SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan melanjutkan bidang studi di perguruan-perguruan tinggi seperti UIN Ar-Raniry, Unsyiah dan Universitas lain.⁵⁴

Adapun jenis bangunan yang mengelilingi sekolah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : berbatasan dengan perumahan warga
- Sebelah Timur : berbatasan dengan perkebunan warga
- Sebelah Utara : berbatasan dengan perkebunan warga
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan perkebunan warga

⁵⁴ Arsip SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tahun 2017

a. Identitas SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Nama sekolah	: SMK Negeri 1 Pasie Raja
Nama kepala sekolah	: Alimin, S.Pd.
Akreditasi	: Akreditasi B
NPSN	: 10102772
NSS	: 401060741012
Jenjang	: SMK
Status sekolah	: Negeri
Alamat	: Komplek SMK Negeri 1 Pasie Raja
Kecamatan	: Pasie Raja
Kabupaten/kota	: Aceh Selatan
Provinsi	: Aceh
Kode pos	: 23755
No. Telepon	: 085297036610
Surel	: smkn1pasieraja@yahoo.com
Lintang	: 3.337954
Bujur	: 97.33886699999994
Ketinggian	: 565
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi s/d Sore

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Visi

“Unggul dalam prestasi, Orientasi produksi berbudaya Islami”

Misi

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengajar
- b) Meningkatkan disiplin, kinerja guru, tenaga kependidikan dan siswa
- c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
- d) mengembangkan unit produksi dan meningkatkan produksi disetiap unit produksi
- e) Menerapkan pembelajaran, pergaulan berorientasi syariat
- f) Membina hubungan yang harmonis sesama warga sekolah dan masyarakat
- g) Menyiapkan siswa untuk mengisi lapangan kerja tingkat menengah.⁵⁵

c. Keadaan Objektif Guru, Peserta Didik dan Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

1. Keadaan Guru

Tabel 4.2. Jumlah guru dan pegawai di SMK Negeri 1 Pasie Raja

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan						
			SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2
1	Guru PNS	10						✓	
2	Pegawai PNS	7						✓	
3	Guru honorer	25					✓		
4	Pegawai honorer	3						✓	
Total		45							

⁵⁵ Dokumentasi dan Arsip SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

2. Keadaan Peserta Didik

Table 4.3 Keadaan Siswa/I di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

No	Jumlah siswa	L		P	Jumlah
1	Rombel 10	9		5	14
2	Rombel 9	8		4	12
3	Rombel 8	6		4	10
4	Rombel 7	10		3	13
5	Rombel 6	9		4	13
6	Rombel 5	5		5	10
7	Rombel 4	6		8	14
8	Rombel 3	7		3	10
9	Rombel 2	4		6	10
10	Rombel 1	8		4	12
Jumlah		72		46	118

3. Keadaan Sarana Prasarana

Table 4.4 Keadaan Sarana Prasarana di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh

Selatan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
2	Ruang TU	1	✓			
3	Ruang Dewan Guru	2	✓			
4	Ruang Kelas	10	✓			
5	Perpustakaan	1	✓			
6	Ruang Laboratorium	5	✓			
8	WC Guru	5		✓		
9	WC Siswa	8		✓		

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Eksistensi Program Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Untuk mengetahui eksistensi program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada kepala sekolah sesuai dengan instrument penelitian yang telah diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya adalah: Bagaimana pertama kali program entrepreneurship ini muncul ? adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

“Program ini mulai muncul sudah sejak sekolah kita berdiri, namun diterapkan secara betul-betul pada tahun 2008 yang mana sekolah masih dipimpin oleh Ismawardi, kemudian dilanjutkan dengan kepala sekolah Hamdani, lalu pak Anas dan sampai saat ini saya yang memimpin dan program ini terus dilaksanakan dengan upaya peningkatan output SMK Negeri 1 Pasie Raja”.⁵⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada dewan guru dan juga siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya adalah Kapan pertama kali program/ide entrepreneurship ini muncul? Adapun jawaban mereka dewan guru dan juga siswa adalah:

G.R. Ide entrepreneurship ini muncul sejak sekolah ini berdiri, walaupun dimulai dengan sekolah teknologi pada awal mula adanya sekolah ini, namun karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka program entrepreneurship ini harus diterapkan dan sampai saat ini program

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan pada tanggal 20 juli 2020.

entrepreneurship ini masih terus dilaksanakan.⁵⁷ Dilanjutkan dengan jawaban dari siswa. **S.W.** Kami tidak tau persis kapan program entrepreneurship dimulai, namun pada saat kami masuk ke sekolah ini, program ini telah dilaksanakan dan kami sudah menerapkan program entrepreneurship.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, Program entrepreneurship telah dilaksanakan pada awal didirikannya sekolah walaupun pada awalnya sekolah melaksanakan program entrepreneurship dengan seadanya, seiring berkembangnya jaman SMKN ini juga terus melakukan pengembangan terhadap program tersebut.⁵⁹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan . Pertanyaannya adalah : Apakah program ini lahir setelah bapak menjadi kepala sekolah atau sudah ada sebelumnya? Kepala sekolah mengatakan bahwa : “Program ini sudah ada sebelumnya, saat pertama kali sekolah didirikan memang sudah dirancang seperti ini”⁶⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan untuk menguatkan jawaban kepala sekolah. Pertanyaannya adalah : Apakah program ini muncul pada saat kepemimpinan kepala sekolah sekarang atau sudah ada sebelumnya? Kemudian Guru tersebut menjawab bahwa : “Sejak sekolah ini berdiri program ini telah dilaksanakan, sama seperti tujuan sekolah kejuruan pada

⁵⁷ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan pada tanggal 20 juli 2020.

⁵⁸ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan pada tanggal 20 juli 2020.

⁵⁹ Observasi yang dilakukan pada tanggal 17 juli 2020

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan pada tanggal 20 juli 2020.

umumnya adalah mencetak tenaga kerja muda yang professional”.⁶¹ Untuk lebih menguatkan pertanyaan tersebut peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap arsip sekolah berupa sejarah berdirinya sekolah dan program entrepreneur ini memang sudah dirancang sebelum kegiatan sekolah tersebut diselenggarakan.⁶²

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan untuk kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan adalah : Apakah keberadaan entrepreneurship ini memberikan dampak positif terhadap sekolah? Kepala sekolah mengatakan bahwa: “program entrepreneurship ini jelas sekali memberikan manfaat, salah satunya output sekolah yakni lulusan sekolah ini banyak diterima di perguruan tinggi dan ada yang bahkan sudah menerapkan entrepreneurship dalam keseharian mereka”.⁶³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. “Apakah keberadaan program entrepreneurship memberikan dampak positif terhadap sekolah?.. Untuk menjawab pertanyaan ini guru pun menjawab :” Tentu saja sangat berdampak, karena ini akan menaikkan anime masyarakat terhadap sekolah dengan mempunyai keahlian dan siswa bisa mengembangkan ilmunya diluar bidan entrepreneur juga.”⁶⁴

Beda halnya dengan pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa, karena siswa atau peserta didik merupakan orang yang merasakan secara langsung dampak adanya program entrepreneurship ini maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai

⁶¹ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan pada tanggal 20 juli 2020.

⁶² Dokumentasi Arsip dan Website SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁶⁴ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

berikut: “Apakah keberadaan entrepreneurship ini memberikan manfaat bagi anda ?”

Siswa tersebut menjawab : Program ini sangat memberi manfaat untuk kami, dengan adanya entrepreneurship kami lebih dituntut untuk mampu mengembangkan skill dan hasilnya kami bisa mengembangkan skill kami masing-masing.”⁶⁵

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tersebut bahwa program entrepreneurship ini memberikan banyak sekali dampak positif terhadap sekolah maupun siswa.⁶⁶

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Pertanyaannya adalah : Bagaimana pengaruh entrepreneurship terhadap lembaga sekolah? Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pertama pengaruh entrepreneurship untuk lembaga sekolah adalah kita dapat memaksimalkan anggaran sekolah, tidak bergantung pada pemerintah kemudian karakter siswa lebih mandiri, sehingga ketika mereka lulus nanti tidak lagi menjadi beban atau pengangguran karena sudah dapat menciptakan lapangan kerja minimal untuk dirinya sendiri. Selanjutnya, adanya program entrepreneurship ini membuat guru-guru disini lebih disiplin dan gesit dalam melaksanakan kegiatan, melakukan pembelajaran setiap hari dengan output yang jelas dan tujuannya hanya untuk meingkatkan mutu pendidikan.”⁶⁷

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada guru dan juga siswa, pertanyaan adalah: Bagaimana pengaruh entrepreneurship terhadap lembaga sekolah?. Adapun jawaban guru dan juga siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut adalah.

G.R. “Pengaruhnya sangat baik untuk lembaga, dengan adanya program ini sangat membantu berjalannya kegiatan di sekolah, kita bisa memanfaatkan hasil wirausaha untuk membayar guru atau tenaga TU yang masih honorer dan juga meringankan anggaran lainnya seperti dana tak terduga, kegiatan-

⁶⁵ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁶⁶ Observasi di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

kegiatan sekolah”.⁶⁸ S.W. “Pengaruhnya sangat signifikan, dengan adanya hasil karya tangan kami, kami dapat membantu meringankan pembiayaan sekolah dengan menerapkan entrepreneurship karena produk ini akan dipasarkan”.⁶⁹

Dari jawaban wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program entrepreneurship ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam penyelenggaran pendidikan. Program entrepreneurship dapat membantu pembiayaan lembaga juga membuat para guru dan siswa lebih disiplin.

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimana bapak mempertahankan program entrepreneurship?” pertanyaan ini diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut. Adapun jawaban kepala sekolah adalah: “Saya, dewan guru dan staf lainnya melakukan sistem pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada proyek yang disebut dengan base of learning, jadi kegiatan praktik ini akan dilakukan oleh siswa baik disekolah atau dirumah dan kami pihak sekolah akan membimbing dan membantu anggaran praktik tersebut dengan dana UP (Unit Produksi).”⁷⁰

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada guru SMK Negeri 1 Pasie Raja, Bagaimana upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mempertahankan program entrepreneurship ini agar tetap berjalan?” Guru tersebut mengatakan bahawa : “ya, kami terus melakukan inovasi-inovasi baru, pengembangan usaha-usaha dan produk yang baru sesuai dengan tuntutan jama sekarang ini.”⁷¹ Untuk menguatkan jawaban kepala sekolah dan guru tersebut peneliti juga menanyakan pertanyaan yangn sama

⁶⁸ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁶⁹ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁷¹ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

kepada siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja. Pertanyaannya adalah: Bagaimana usaha pihak kepala sekolah mempertahankan program entrepreneurhip ini agar tetap berjalan?” Siswa mengatakan bahwa: “Pihak sekolah sangat mendukung adanya program entrepreneurship, hal ini dapat dilihat dari ketekunan para guru menambah waktu belajar disore hari, setiap guru membimbing 4 siswa untuk setiap harinya. Intinya dukungan sekolah terhadap program entrepreneurship sangat baik.”⁷²

Dari hasil wawancara kepala sekola, guru dan juga siswa tersebut membuktikan bahwa ada upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah selaku penanggung jawab lembaga tersebut dalam mempertahankan dan juga mengembangkan program entrepreneurship.

2. Strategi Pengembangan Program Entrepreneurship SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.⁷³ Sekolah harus melaksanakan penyusunan strategi dengan menggunakan prinsip manajemen strategi, meliputi: *strategy formulation*, *strategy implementation* dan *strategy evaluation*.⁷⁴

Untuk mengetahui strategi pengembangan program entrepreneurship yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, maka

⁷² Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁷³ Husai Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 16

⁷⁴ Akdon, *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 79

peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya . Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada kepala sekolah sesuai dengan instrument yang telah diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan adalah ; “Bagaimana kebijakan yang bapak lakukan dalam menerapkan program entrepreneurship di sekolah ini ? ”Kepala sekolah mengatakan bahwa: “Kebijakan yang saya lakukan akan berpedoman pada 8 standar pendidikan , salah satunya adalah pembiayaan dan penilaian pendidikan. Jadi dalam pelaksanaan kegiatan kami selalu membuat jadwal, hasil laporan sampai dengan evaluasi terhadap kegiatan”.⁷⁵

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada dewan guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya “Apakah ada kebijakan kepala sekolah tentang program entrepreneurship?”. Guru menjawab bahwa: “Ada, terutama untuk siswa, siswa ditempah agar mampu membuat produk sendiri, hal ini dilakukan untuk membentuk karakter mandiri pada siswa.”⁷⁶

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya adalah: Apa saja kegiatan entrepreneurship di sekolah ini?. Kepala sekolah sedikit menjawab pertanyaan tersebut dengan mengatakan “Kami melakukan sistem proyek yang mengacu pada base of learning”.⁷⁷ Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru dan siswa SMK Negeri 1

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁷⁶ Wawancara dengan Guru Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁷⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Pasie Raja tersebut dan mereka menjawab kegiatan yang telah diterapkan di SMK tersebut adalah sebagai berikut:

G.R. “Mulai dari pengembangan unit produksi, Jadi di SMK ini kita terapkan ketahanan pangan yang bekerja sama dengan Biotrup yang ada di Bogor. Kegiatan yang telah diterapkan pada program entrepreneurship sangat banyak, seperti ada pembuatan lampu hias dari pralon, pas bunga dari besi-besi bekas dan masih banyak kegiatan lainnya.”⁷⁸ Selanjutnya **S.W.** Ada beberapa, kalau di pengelasan ada membuat lampu lampion, kalau dibidang tanaman ada program pembuatan tape, hidroponik, ternak dan beberapa kegiatan lainnya.⁷⁹

Gambar. 4.1. Hasil Karya (Produk) Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.



⁷⁸ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁷⁹ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan



Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwasannya kegiatan entrepreneurship ini memang betul dilakukan. Terdapat beberapa produk yang sudah siap dipasarkan bahkan pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan ada produk-produk yang sudah dalam masa pemasaran. Hal ini membuktikan bahwa SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut telah melaksanakan program entrepreneurship ini.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja, pertanyaannya adalah “Bagaimana bapak memperkenalkan program

entrepreneurship kepada siswa?” Kepala sekolah mengatakan bahwa: “Kami melakukan sosialisasi dengan siswa kemudian musyawarah dan memberikan materi penjelasan tentang entrepreneurship ini.”⁸⁰

Dilanjutkan dengan pertanyaan kepada guru dan siswa masih dengan pertanyaan yang sama yaitu: “Bagaimana program entrepreneurship ini disosialisasikan dan diperkenalkan kepada siswa?”. Pertanyaan tersebut ditanggapi dengan jawaban sebagai berikut:

G.R. “Program entrepreneurship ini bukan semata-mata kehendak kepala sekolah, akan tetapi memang sudah ada tuntutan dari pemerintah bahwa SMK itu harus menerapkan entrepreneurship. Pertama disosialisasikan, kita biasanya membuat program sosialisasi pada akhir tahun pembelajaran, salah satunya yang telah ditetapkan di sekolah adalah setiap akhir tahun siswa harus membuat 1 produk untuk satu orang sebagai tugas akhir kemudian produk tersebut di promosikan. Secara tidak langsung kita telah mengenalkan program entrepreneurship ini kepada siswa lainnya.”⁸¹ Selanjutnya **S.W.** “Sekolah memperkenalkan program entrepreneurship ini dengan teori, contohnya seperti saat melakukan pembelajaran di kelas kami akan diberikan tugas untuk berpikir bagaimana membuat sebuah produk yang bernilai jual. Sedangkan praktiknya kami juga diperkenalkan dengan melakukan kegiatan pembuatan produk”.⁸²

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja. Pertanyaannya adalah bagaimana bapak melaksanakan program entrepreneurship tersebut?. Adapun jawaban kepala sekolah adalah : “Pelaksanaan program entrepreneurship ini akan terus dilakukan, guru yang akan membimbing

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁸¹ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁸² Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

siswa dan semua pihak sekolah harus bekerja sama dalam meningkatkan kualitas produk yang dibuat oleh siswa disini.”⁸³

Pertanyaan selajutnya peneliti ajukan kepada guru SMK Negeri 1 Pasie Raja selaku Pembina kegiatan sekolah khususnya program entrepreneurship ini, pertanyaannya adalah ; Bagaimana bapak/ibu melakukan dan membina siswa dalam program entrepreneurship? Guru mengatakan bahwa:

“Cara membina siswa dalam program entrepreneurship ini yang seperti biasa dalam kegiatan belajar mengajar akan tetapi siswa akan dibina lebih lanjut pada sore hari khusus untuk entrepreneurship . Siswa wajib memiliki jiwa entrepreneur, untuk memupuk hal ini kita akan memberikan stimulan kepada siswa dengan memberikan tugas untuk membuat produk yang bernilai jual sehingga mereka dengan sendirinya akan termotivasi untuk terus membuat produk baru.”⁸⁴

Kemudian pertanyaan yang menyerupai pertanyaan sebelumnya peneliti ajukan kepada siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja. Pertanyaannya adalah: “Bagaimana pembinaan yang diterapkan di sekolah untuk program entrepreneurship?” Siswa mengatakan bahwa; Menurut kami, pembinaan program entrepreneurship ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari keikhlasan guru meluangkan waktunya untuk membina siswa pada sore hari.”⁸⁵ Pertanyaan ini sekaligus menjawab pertanyaan tentang persiapan yang harus siswa lakukan dalam melaksanakan entrepreneurship yakni dengan melakukan persiapan dari segi bahan dan alat yang akan dipakai untuk praktik saja.

⁸³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁸⁴ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁸⁵ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja. Adapun pertanyaanya adalah “Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan entrepreneurship?” Kepala sekolah mengatakan bahwa: “Pertama sekali kami membuat tanaman Hidroponik, kemudian praktik peternakan ayam ungas dan kalo pada jurusan teknik las kami menggunakan kreasi atau ide baru dalam menciptakan produk di tekik pengelasan.”⁸⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru dan juga siswa sebagai penguat jawaban wawancara kepala sekolah. Pertanyaannya adalah : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan entrepreneurship?. Jawaban guru dan siswa tersebut adalah:

G.R. “Kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan entrepreneurship adalah dengan cara kepala sekolah melakukan kerja sama dengan guru, guru dibentuk kedalam tim sebagai pembimbing siswa dalam program entrepreneurship. Masing-masing tim akan membina beberapa siswa yang dijadikan teamwork mereka, sedangkan masalah teknis dilapangan akan diatur oleh guru dilapangan. Intinya siswa akan terus dibimbing dan dipantau dalam setiap kegiatan”.⁸⁷ Selanjutnya **S.W.** mengatakan “Kami harus hadir pada setiap sore hari untuk melakukan praktik”.⁸⁸

Gambar 4.2. Rapat Kepala Sekolah dan Guru dalam Menyusun Program Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

⁸⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁸⁷ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁸⁸ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja, seluruh masyarakat sekolah melakukan kerja sama dalam mengembangkan program entrepreneurship ini dengan membentuk tim pembimbing, rombel belajar dan praktik.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja, Bagaimana bapak melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan entrepreneurship?. Kepala sekolah mengatakan : “Proses evaluasi akan dilakukan dengan mengacu pada standar penilaian yang telah ada di SMK ini atau pun aturan dari pemerintah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu harus ada perubahan dan peningkatan setiap tahun”.⁸⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru selaku Pembina program entrepreneurship, pertanyaannya adalah bagaimana bapak/ibu melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan entrepreneurship?. Guru mengatakan bahwa: “Evaluasi

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

terhadap program entrepreneurship ini akan dilakukan dengan cara praktik”.⁹⁰ Sedangkan pertanyaan ini juga peneliti ajukan kepada siswa, pertanyaannya “bagaimana cara guru menilai hasil program entrepreneurship?” Jawaban siswa tersebut adalah : “Caranya dengan melihat apakah produk kami laku di pasaran, kalau tingkat peminat konsumen dipasaran tinggi berarti produk kami ini menjanjikan.”⁹¹

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimana cara bapak menilai pengembangan entrepreneurship?” Kepala sekolah mengatakan bahwa: “Pertama sekali kami akan memberikan praktik, lalu di evaluasi untuk melihat apakah ada peningkatan atau tidak.”⁹² Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru yaitu: Bagaimana cara bapak/ibu menilai pengembangan entrepreneurship? Guru mengatakan “ya, berkaitan dengan evaluasi juga, setelah kita menerapkan sebuah program selanjutnya kita pasti ingin tau apakah program tersebut sudah mencapai standar keberhasilan atau sebaliknya”.⁹³

Pertanyaan untuk siswa yang peneliti ajukan sesuai dengan instrument penelitian yang telah dibuat adalah: Apa manfaat program ini bagi siswa ?. Siswa tersebut mengatakan bahwa : “Manfaatnya kami bisa mengembangkan potensi dengan menciptakan hal-hal baru, kami dapat mengembangkan skill kami dengan lebih baik sehingga dalam diri kami tidak takut untuk melakukan usaha.”⁹⁴

⁹⁰ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁹¹ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁹² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁹³ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁹⁴ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut proses pelaksanaan evaluasi terhadap program entrepreneurship dilakukan dengan cara praktik dan sesuai dengan pedoman penilaian di sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.⁹⁵

3. Peluang dan Tantangan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Kepala sekolah selain harus bertanggungjawab terhadap keberlangsungan Lembaga pendidikan dan menjalankan fungsi, seorang kepala sekolah harus mampu berperan dalam berbagai peran untuk waktu yang bersamaan. Untuk mengetahui apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam Pengembangan Program Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada kepala sekolah sesuai dengan instrument yang telah diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya adalah: Apa sisi peluang pengembangan program entrepreneurship yang mungkin dilakukan kedepan ? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah : “Peluang kami bertitik berak pada siswa, karena untuk peningkatan mutu lulusan sekolah ini dilihat dari keberhasilan siswa meraih kesuksesannya, diterima di perusahaan, mampu membuat usaha sendiri. Dengan

⁹⁵ Observasi di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

demikian secara tidak langsung sekolah akan mendapatkan peluang besar dalam promosi lembaga dan meningkatkan income lembaga.”⁹⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya adalah “apakah ada peluang pengembangan entrepreneurship disekolah ini kedepan?” Kemudian guru SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut menanggapi pertanyaan ini dengan menjawab :

“Jelas ada, sekolah mempunyai tujuan untuk menciptakan entrepreneur muda. Beberapa siswa mungkin ada yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dengan adanya program entrepreneurship ini siswa sebenarnya telah menjadi pengusaha kecil-kecilan di sekolah, hasil praktik siswa juga akan menjadi income bagi mereka sendiri. Saat siswa keluar dari sekolah pun mereka sudah bisa menciptakan lapangan kerja”.⁹⁷

Peneliti juga akan mengajukan pertanyaan kepada siswa sebagai penerima manfaat program entrepreneursip ini, pertanyaannya adalah “apa peluang yang harus dilakukan pihak sekolah untuk pengembangan program entrepreneurship?”. Siswa tersebut mengatakan bahwa: “Pihak sekolah harus melihat peluang diluar sekolah, jadi pemasaran produk kami tidak mentok dalam sekolah saja, dalam artian pemasaran produk kami harus sampai kepada masyarakat luar dan pemasaran prouk ini harus lebih luas lagi”.⁹⁸

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, para narasumber mengatakan bahwa terdapat beberapa peluang yang dapat diambil dalam pelaksanaan pengembangan program entrepreneurship di SMK

⁹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁹⁷ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

⁹⁸ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tersebut. Peluang utama bidang entrepreneurship ini adalah kemampuan siswa dalam menciptakan lapangan kerja dan peran alumni dalam melakukan sosialisasi pemasaran sekolah.

Pertanyaan selanjutnya “apa kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program entraprenenurship di sekolah ini?”. Pertanyaan ini diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Kepala sekolah mengatakan bahwa : “SMK ini merupakan SMK besar, untuk perlengkapan praktek kita membutuhkan dana yang cukup besar, perbulannya kami harus mengeluarkan dana 2 juta per praktek. Jadi mungkin kendala yang terjadi di SMK Negeri Pasie Raja ini hanya pada pembiayaan saja.”⁹⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, pertanyaannya adalah “hambatan seperti apa yang sering dihadapi dalam proses pengembangan entrepreneurship?”. Guru tersebut menjawab :

“Kendala ya pasti ada, contohnya seperti sarana prasarana, disini tidak ada boarding school sehingga siswa harus pulang pergi untuk melakukan praktik, selanjutnya kendala pada pembiayaan, dikarnakan praktik butuh dana yang lumayan besar juga. Kemudian yang menjadi hambatan lagi mungkin diluar sana memang sudah ada pengusaha lainnya, akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa kita dapat memuali usaha dengan percaya diri”.¹⁰⁰

Sedangkan pertanyaan untuk siswa adalah “apa kendala atau hambatan yang kalian alami dan hadapi dalam proses pelaksanaan entrepreneurship?”. Kemudian siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut mengatakan bahwa: “Kendala yang kami

⁹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

¹⁰⁰ Wawancara dengan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

alami adalah ketika kami akan membuat sebuah produk dan kami membutuhkan biaya untuk membeli alat dan bahan. Jadi pembiayaan adalah salah satu kendala dalam pelaksanaan program entrepreneurship.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada penyelenggara organisasi yang tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya, SMK Negeri 1 Pasie Raja juga mendapat hambatan berupa bidang pembiayaan dalam melakukan praktik lapangan untuk program entrepreneurship ini.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa, pertanyaannya adalah “apa tindakan guru ketika kalian mengalami kendala/hambatan dalam mengembangkan program entrepreneurship?”. Pertanyaan tersebut ditanggapi dengan jawaban :

“Guru atau pun sekolah akan membantu para siswa dalam mencari sumber dana untuk praktik, salah satunya adalah mencari sumber dana dari pemerintahan seperti kabupaten dan yang lainnya, namun untuk usaha seperti ini kan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pencairan dana sehingga kami harus menggunakan dana pribadi untuk praktik sebuah produk. Intinya disini guru maupun pihak sekolah akan tetap membantu siswa ketika mengalami kesulitan.”¹⁰²

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa guru maupun masyarakat sekolah lainnya tidak akan membiarkan siswa menanggung beban praktik sendiri, kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan lembaga lain merupakan salah satu bukti kepedulian sekolah terhadap perkembangan entrepreneurship ini.

¹⁰¹ Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

¹⁰² Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, maka hasil dalam penelitian ini akan di bahas sebagai berikut:

1. Eksistensi Program Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Eksistensi merupakan keberadaan program dan tingkat penerapan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan. Eksistensi program entrepreneurship ini meliputi indikator sebagai berikut : Ide, sikap dan perencanaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, pengembangan program entrepreneurship ini telah direncanakan sejak awal berdirinya lembaga sekolah dan mulai aktif pada tahun 2008 sampai dengan saat ini pelaksanaan entrepreneurship terus dilakukan pengembangan. Pengembangan program entrepreneurship terus dilakukan melalui inovasi-inovasi terbaru, pengembangan usaha-usaha dan terus memperhatikan kualitas produk.

Pengembangan program entrepreneurship memberikan banyak manfaat untuk lembaga pendidikan secara umumnya dan khususnya adalah dampak positif bagi siswa di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tersebut. Pengaruh entrepreneurship terhadap lembaga pendidikan adalah memaksimalkan anggaran sekolah sehingga sekolah tidak bergantung pada pemerintah, kemudian guru-guru lebih disiplin karena melakukan pembelajaran setiap hari dengan output yang jelas dan tujuannya hanya untuk meingkatkan mutu pendidikan.

Sedangkan pengaruh entrepreneurship terhadap siswa sendiri adalah siswa memiliki karakter mandiri, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya, memiliki jiwa entrepreneur dan siswa diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja setelah lulus dari lembaga sekolah tersebut.

2. Strategi Pengembangan Program Entrepreneurship SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam melakukan pengembangan program entrepreneurship meliputi: strategy formulation, strategy implementation dan strategy evaluation.¹⁰³ Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pengembangan program entrepreneurship ini meliputi indikator pelaksanaan, pembinaan dan evaluasi.

a. Pelaksanaan Pengembangan Program Entrepreneurship

Pelaksanaan program entrepreneurship merupakan perumusan kegiatan entrepreneurship, hal ini dapat dilihat dari kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship dalam pelaksanaan kegiatan kepala sekolah selalu membuat jadwal, hasil laporan sampai dengan evaluasi terhadap kegiatan berdasarkan dengan standar pendidikan.

Kemudian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah berupa produk-produk sesuai dengan unit kelompoknya seperti pada teknik tanaman ada penanaman hidroponik, pembuatan ragi, kemudian unit las terdapat produk seperti pas bunga dari besi bekas, lampion dari pralon sedangkan pada unit peternakan ada

¹⁰³ Akdon, *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, h. 79

pemeliharaan unggas, dan hewan lainnya. Yang terakhir adalah sosialisasi terhadap program entrepreneurship yang dilakukan pada akhir semester dengan sistem ujian praktik.

b. Pembinaan Program Entrepreneurship

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam membina siswa pada program entrepreneurship ini adalah memberi pemahaman teori dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan membimbing praktik lapangan serta memberikan motivasi sebagai stimulan kepada siswa. Pembinaan entrepreneurship dilakukan untuk mengembangkan program entrepreneurship itu sendiri. Kepala sekolah membentuk tim yang diambil dari dewan guru untuk dijadikan pembimbing siswa dalam melakukan praktik sampai memasarkan produk siswa.

c. Evaluasi Pengembangan Program Entrepreneurship

Evaluasi terhadap program entrepreneurship ini akan dilakukan dengan cara praktik untuk melihat keberhasilan sebuah produk. Produk akan dikatakan berhasil apabila minat di pasaran meningkat. Proses evaluasi dilakukan dengan pedoman standar penilaian yang telah ada di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan, strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pengembangan program entrepreneurship, 2) Pembinaan program entrepreneurship dan 3) Evaluasi pengembangan program entrepreneurship.

3. Peluang dan Tantangan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Menjalankan kinerja dalam pengembangan entrepreneurship tidak semua hal bisa sesuai dengan apa yang diharapkan, terkadang dalam melakukan pengelolaan lembaga ataupun emlakukakan penyelenggaraan sebuah kegiatan terdapat kendala yang membuat terhambatnya seorang pemimpin menjalankan tugasnya, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak terjadi sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Tidak menutup kemungkinan juga dalam pelaksanaan sebuah kegiatan pemimpin atau bahkan lembaga mendapatkan peluang yang besar dalam mengembangkan organisasinya dengan memanfaatkan peluang tersebut.

Kemudian peluang dan hambatan biasanya berasal dari sudut pandang yang berbeda, ada kendala yang disebabkan oleh diri sendiri dan ada juga kendala yang datang dari luar. Sedangkan untuk peluang biasanya lebih dominan berasal dari luar lembaga. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat peluang dan hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan program entrepreneurship ini adalah sebagai berikut :

a. Peluang Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship

1. Peningkatan mutu lulusan, maksudnya adalah lulusan SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmunya setelah menjadi alumni. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja tersebut mengatakan bahwa dengan adanya program

entrepreneurship ini masyarakat sekolah yakni guru dan siswa menjadi lebih disiplin dan secara langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Pemasaran sekolah, Kepala sekolah memiliki peluang besar dalam memasarkan lembaga pendidikan tersebut dengan melakukan kerja sama dengan alumni SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tersebut. Keberhasilan pemasaran produk siswa, secara tidak langsung telah membantu melakukan promosi terhadap sekolah, begitu juga dengan alumni yang berperan membantu pemasaran produk yang dibuat oleh siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh.
 3. Siswa mampu menjadi entrepreneur, hal ini berdasarkan tujuan SMK adalah menciptakan entrepreneur muda dan menanamkan karakter mandiri dalam diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu menjadi entrepreneur dibuktikan dengan kegiatan praktik siswa yang sudah menghasilkan income untuk dirinya sendiri dan beberapa alumni SMK Negeri 1 Pasie Raja ini telah menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Hambatan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship
- Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneursip ini adalah kurangnya biaya saat melakukan praktik. Kepala sekolah mengatakan setiap melakukan praktik sekolah membutuhkan dana minimal sekitar 2 juta perpraktiknya, sehingga hal ini mennjadi kendala dalam pelaksanaan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, peluang kepala sekolah dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan ada tiga yaitu : peningkatan mutu lulusan, pemasaran sekolah dan siswa mampu menjadi entrepreneur. Sedangkan hambatan ataupun kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan adalah kurangnya biaya dalam melakukan praktik lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan dengan judul Strategi kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Eksistensi program entrepreneurship memberikan dampak yang sangat baik untuk lembaga pendidikan dan juga siswa. Adapun pengaruh program entrepreneurship terhadap lembaga adalah dapat memaksimalkan anggaran sekolah dan juga membantu mendisiplinkan guru karena output yang jelas. Sedangkan pengaruh entrepreneurship bagi siswa adalah siswa memiliki karakter mandiri, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya, memiliki jiwa entrepreneur dan mampu menciptakan lapangan kerja.
2. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan adalah sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan pengembangan program entrepreneurship dilakukan dengan membuat jadwal kegiatan, membuat hasil laporan sampai dengan evaluasi terhadap kegiatan berdasarkan dengan standar pendidikan.
 - b) Pembinaan program entrepreneurship dilakukan dengan memberikan pemahaman teori dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan membimbing praktik lapangan serta memberikan motivasi sebagai stimulan kepada siswa.

- c) Evaluasi pengembangan program entrepreneurship dilakukan dengan cara ujian praktik untuk melihat keberhasilan sebuah produk.
3. Peluang dan hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan yaitu:
- a) Peluang Kepala sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship adalah sebagai berikut : 1) peningkatan mutu lulusan, 2) pemasaran sekolah dan 3) siswa mampu menjadi entrepreneur
 - b) Hambatan Kepala sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship adalah kurangnya biaya dalam melakukan praktik lapangan. Pembiayaan yang dibutuhkan oleh sekolah dalam praktik memang belum memadai dikarenakan seringnya melakukan praktik terhadap sebuah produk-produk baru, sehingga memerlukan banyak dana.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah melakukan pemasaran yang lebih luas guna meningkatkan keberhasilan program entrepreneurship
2. Diharapkan kepala sekolah harus lebih mampu untuk memotivasi guru dan juga peserta didik untuk lebih memahami pelaksanaan program entrepreneurship.
3. Kepala sekolah harus mengantisipasi dana untuk praktik lapangan siswa agar kegiatan dapat berjalan dengan semestinya.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengkajian lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan strategi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan entrepreneurship



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dardiri, 2011. *Model Kepemimpinan Entrepreneur Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional*, Yogyakarta : UNY.
- Akdon, 2007. *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar Arifin, 1984. *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armilo.
- Buna'I, 2008. *Penelitian Kualitatif*, Pamekasan: STAIN Pamekasan Press.
- Daryanto, 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dedi Mulyasana, 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, Tahun 2008. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*.
- E. Mulyasa, 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendyat Suetopo dan Wast Soemanto, 1884. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara.
- J Winarji, 2005. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Pernerda Media.
- Joko Subagyo, 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta ; Rieneka Cipta,.
- Justin G. Longenecker dkk, 2001. *Kewirausahaan Pengelolaan Usaha Kecil*, Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2013. *Kewirausahaan edisi Revisi*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Kemendiknas, Tentang Kompetensi Kepala Sekolah
- Kompri, 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional)*, Jakarta : Kencana.

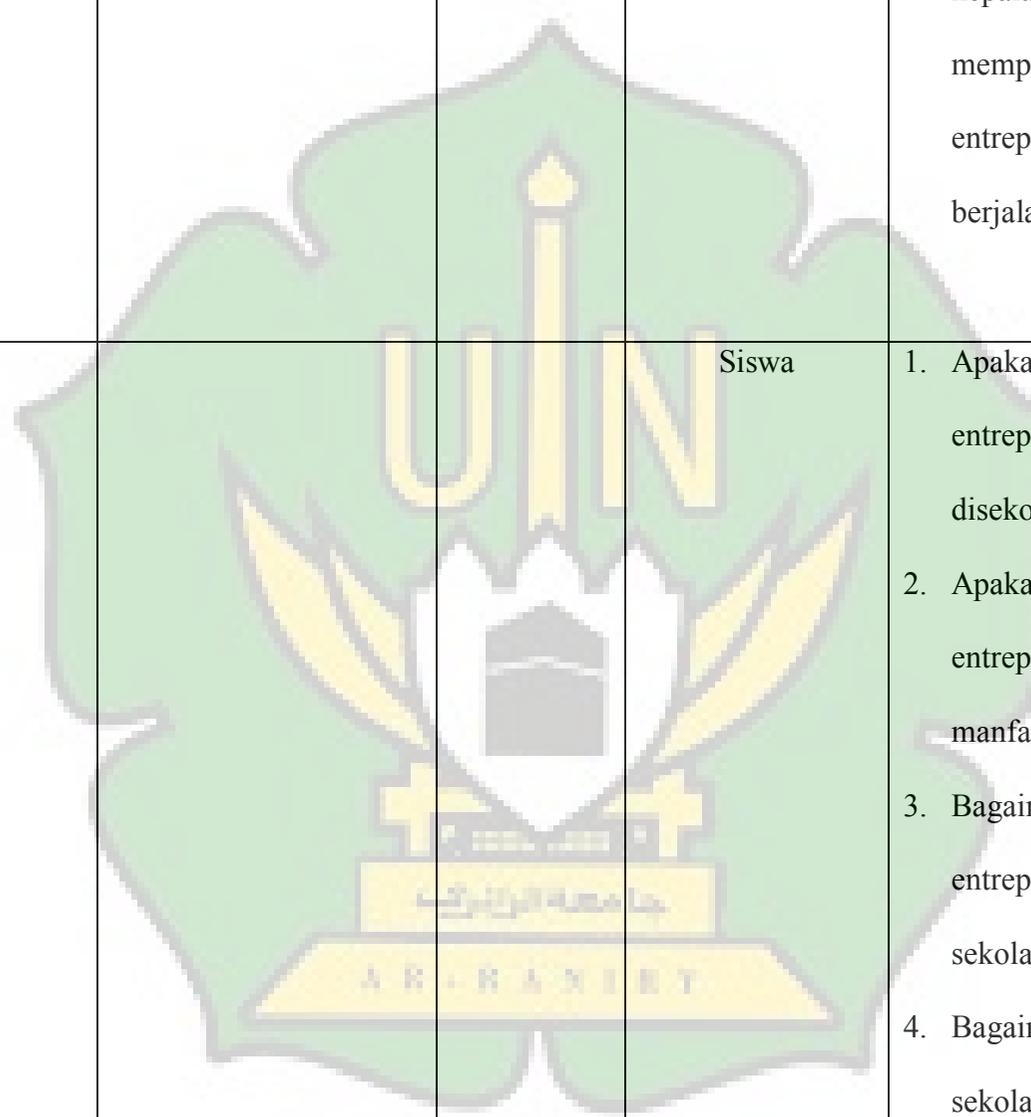
- Kristanto HC, Heru, 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Pengelolaan dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy J. Moleong, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Louise Moqvist, 2003. *The Comptency Dimension Of Leadership*, Linkoping University.
- Matthew B. Milles & A. Michael Huberman (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi), 1992. *Analisis Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*, Jakarta : UI Press.
- Muhammad Ahsan, 2014. *Kewirausahaan*, Surabaya ; Uin Sunan Ampel Press.
- Muhammad Nazir, 1985. *Metode Penelitian, Cet 1*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung ; Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Rosda Karya.
- Mulyono, 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Munirotussaniyah, 2019. *Pengelolaan Pendidikan Entrepreneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya*, Surabaya : Uin Sunan Ampel.
- Nailah Aka Kusuma, 2014. *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Pembiayaan Pendidikan berbasis Wirausaha*, Malang: UIN Maliki.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya.
- PERMENDIKNAS, No. 13 tahun 2017 tentang standar Kepala Sekolah.
- PERMENDIKNAS, No. 16 tahun 2007.
- PO Abbas Subarya, 2011. *Kewirausahaan*, Yogyakarta : Andi Offset
- Rohmat, 2012. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Cipta Media Aksara.
- Rusdin Pohan, 2007. *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh: Ar-Rijal..

- Senja Nilasari, 2014. *Manajemen Strategi itu Gampang*, Jakarta Timur : Dunia Cerdas.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur penelitian suatu praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhasaputra, 2016. *Membangun Bangsa Berwawasan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gerbang Media.
- Sulchan Yasyin, 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amanah.
- Tim Depag RI, 2004. *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Depag RI.
- Tim Penyusun, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Tohrin, 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*.
- Tri Siwi Agustina, 2015. *Kewirausahaan*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Tutut Maria Ulfa, 2018. *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pembiayaan Pendidikan berbasis Entrepreneurship*, Batu : Uin Maliki Press.
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wasi Darmolono, 2009. *Winning Minsdset Potret Otak Entrepreneur Sejati, Berpikir Cemerlang disaat Terbelit Hutang Merintis Bisnis disaat Kritis*,Jogjakarta: Nuha Offest.
- Yulmawati, 2016. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 1, N0.2.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik wirausaha Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP DI
SMKN 1 PASIE RAJA ACEH SELATAN**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Subjek	Pertanyaan
1.	Bagaimana eksistensi program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan?	a. Ide b. sikap c. Perencanaan	Wawancara	Kepala Sekolah	1. Bagaimana pertama kali program entrepreneurship ini muncul ? 2. Apakah program ini lahir setelah bapak menjadi kepala sekolah atau sudah ada sebelumnya? 3. Apakah keberadaan entrepreneurship ini memberikan dampak positif terhadap sekolah? 4. Bagaimana pengaruh entrepreneurship terhadap lembaga sekolah? 5. Bagaimana bapak mempertahankan program

					<p>entrepreneurship ini agar tetap berjalan?</p>
				Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan pertama kali program/ide entrepreneurship ini muncul? 2. Apakah program ini muncul pada saat kepemimpinan kepala sekolah sekarang atau sudah ada sebelumnya? 3. Apakah keberadaan program entrepreneurship memberikan dampak positif terhadap sekolah? 4. Bagaimana pengaruh entrepreneurship terhadap lembaga sekolah? 5. Bagaimana upaya kepemimpinan

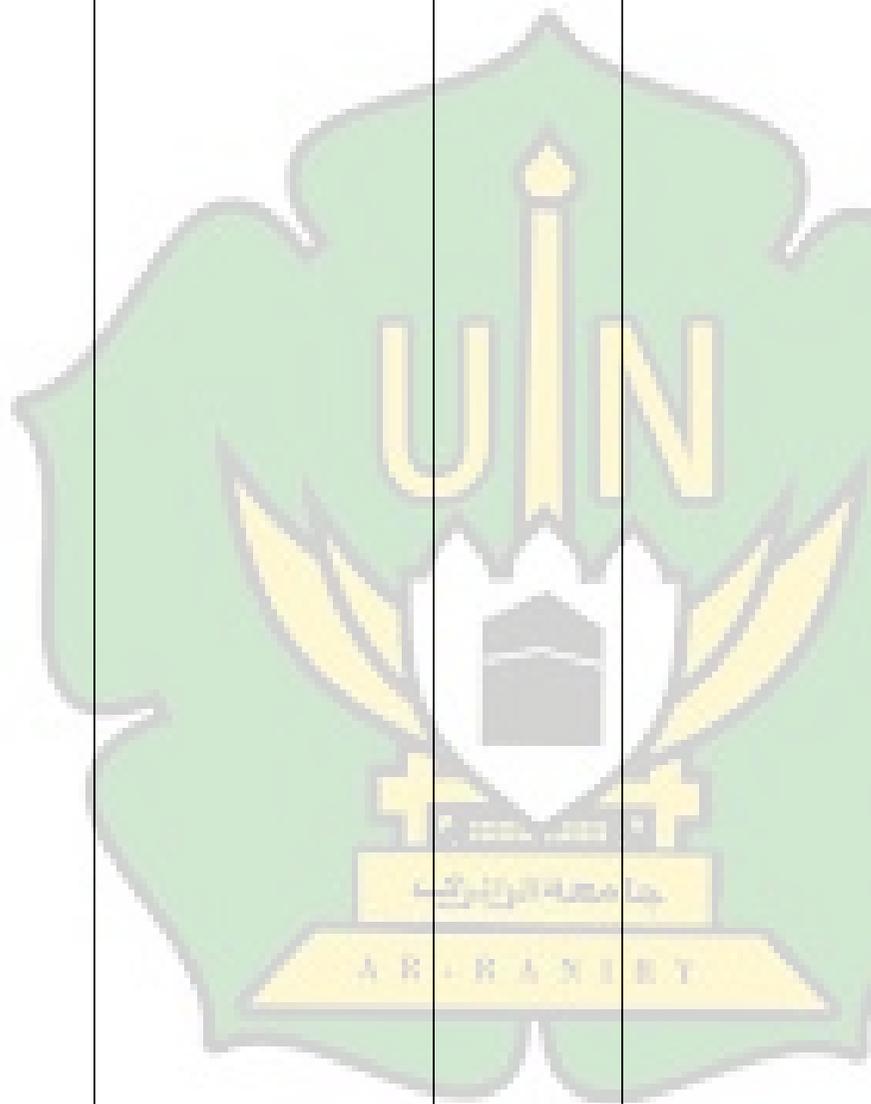


					kepala sekolah dalam mempertahankan program entrepreneurhip ini agar tetap berjalan?
			Siswa		<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda tahu kapan program entrepreneurship mulai ada disekolah ini ?2. Apakah keberadaan entrepreneurship ini memberikan manfaat bagi anda ?3. Bagaimana pengaruh entrepreneurship terhadap lembaga sekolah?4. Bagaimana usaha pihak kepala sekolah mempertahankan program

					entrepreneurship ini agar tetap berjalan?
2.	Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan?	b. Pelaksanaan c. pembinaan d. Evaluasi	Wawancara	Kepala Sekolah	1. Bagaimana kebijakan yang bapak lakukan dalam menerapkan program entrepreneurship di sekolah ini ? 2. Apa saja kegiatan entrepreneurship di sekolah ini? 3. Bagaimana bapak memperkenalkan program entrepreneurship kepada siswa ? 4. Bagaimana bapak melaksanakan program entrepreneurship tersebut? 5. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan

					<p>entrepreneurship?</p> <p>6. Bagaimana bapak melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan entrepreneurship?</p> <p>7. Bagaimana cara bapak menilai pengembangan entrepreneurship?</p>
				Guru	<p>1. Apakah ada kebijakan kepala sekolah tentang program entrepreneurship ?</p> <p>2. Apa saja kegiatan entrepreneurship yang sudah diterapkan disekolah ini?</p> <p>3. Bagaimana program entrepreneurship ini disosialisasikan dan diperkenalkan kepada siswa ?</p>

					<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana bapak/ibu melakukan dan membina siswa dalam program entrepreneurship? 5. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan entrepreneurship? 6. Bagaimana bapak/ibu melakukan proses evaluasi terhadap kegiatan entrepreneurship? 7. Bagaimana cara bapak/ibu menilai pengembangan entrepreneurship?
				Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan entrepreneurship yang sudah diterapkan disekolah ini? 2. Bagaimana sekolah



memperkenalkan program

entrepreneurship kepada siswa ?

3. Bagaimana persiapan kalian dalam melaksanakan entrepreneurship?

4. Bagaimana pembinaan yang diterapkan di sekolah untuk program entrepreneurship?

5. Bagaimana cara guru menilai hasil program entrepreneurship?

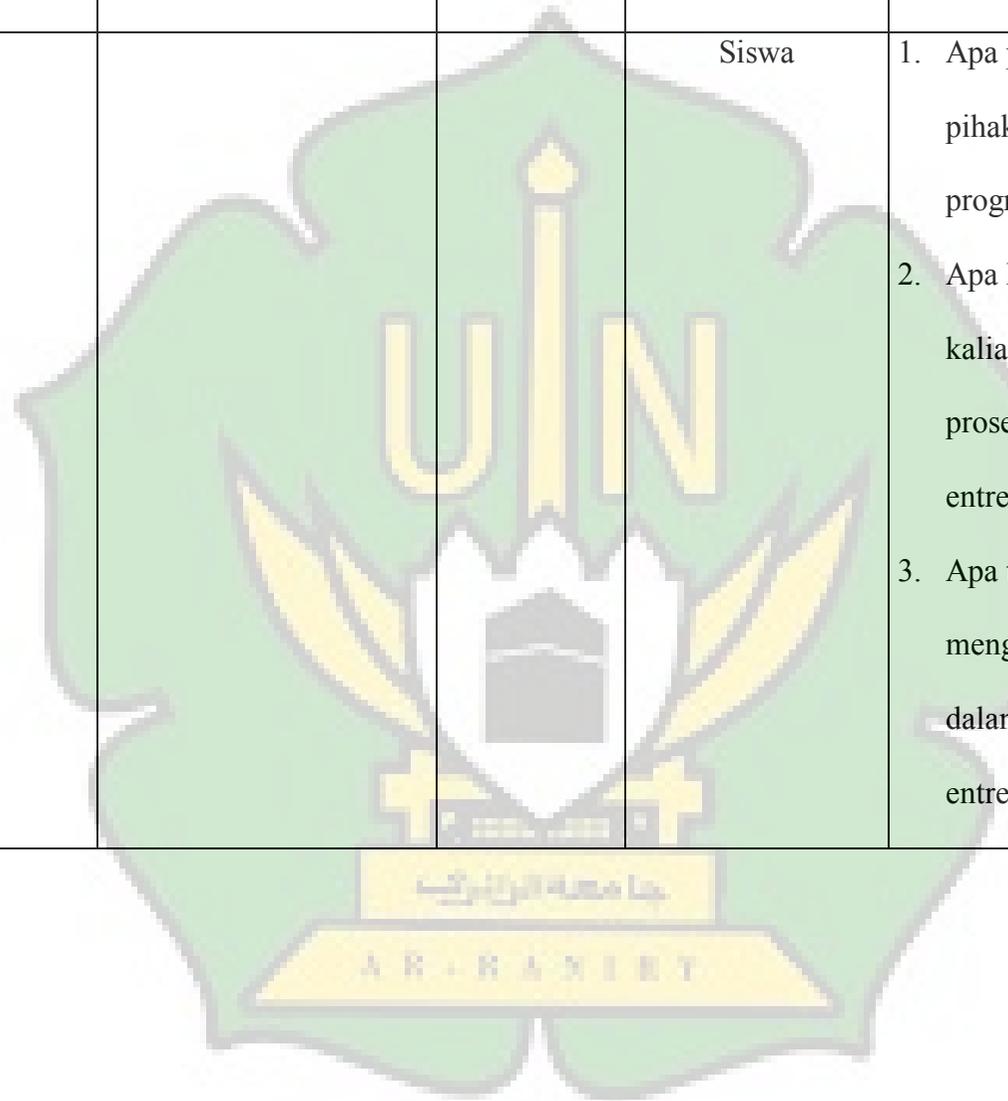
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan entrepreneurship?

7. Bagaimana usaha kepala sekolah untuk mengembangkan entrepreneurship?

8. Bagaimana sekolah melakukan

					<p>proses evaluasi terhadap kegiatan entrepreneurship?</p> <p>9. Apa manfaat program ini bagi siswa ?</p>
3.	<p>Bagaimana peluang dan tantangan kepala sekolah dalam pengembangan program entrepreneurship di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan?</p>	Kendala/Hambatan	Wawancara	Kepala Sekolah	<p>1. Apa sisi peluang pengembangan program entrepreneurship yang mungkin dilakukan kedepan ?</p> <p>2. Apa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program entrepreneurship di sekolah ini?</p>
				Guru	<p>1. Apakah ada peluang pengembangan entrepreneurship disekolah ini kedepan?</p> <p>2. Hambatan seperti apa yang sering dihadapi dalam proses</p>

					pengembangan entrepreneurship?
				Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peluang yang harus dilakukan pihak sekolah untuk pengembangan program entrepreneurship? 2. Apa kendala atau hambatan yang kalian alami dan hadapi dalam proses pelaksanaan entrepreneurship? 3. Apa tindakan guru ketika kalian mengalami kendala/ hambatan dalam mengembangkan program entrepreneurship ?





Mengetahui Pembimbing II
Banda Aceh,

Tihalihmah, S.Pd.L., M.A

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP
DI SMKN 1 PASIE RAJA ACEH SELATAN**

No	Aspek yang di Observasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Melakukan kunjungan kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.	✓			
2.	Melaksanakan bimbingan/arahan kepada guru dan peserta didik mengenai kewirausahaan.	✓			
3.	Melakukan musyawarah sebelum memproduksi sebuah produk.	✓			
4.	Mengawasi proses pembuatan produk yang akan dipasarkan.	✓			
5.	Membimbing proses pelaksanaan entrepreneurship			✓	
6.	Kepala sekolah melakukan pemasaran produk.	✓			
7.	Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak	✓			
8.	Kepala sekolah menyikapi hasil entrepreneurship			✓	
9.	Kepala sekolah memanfaatkan peluang	✓			
10.	Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap entrepreneurship.			✓	

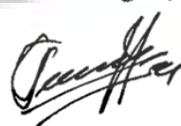
Banda Aceh, 19 Juli 2020
Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP: 197109082001121001

Pembimbing II,



Tihalimah, S.Pd.I., M.A
NIP: 197512312009122001

**KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI PENELITIAN STRATEGI KEPALA
SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP
DI SMKN 1 PASIE RAJA ACEH SELATAN**

No	Aspek yang di Dokumentasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Struktur organisasi sekolah.	✓			
2.	Membuat perencanaan kerja.	✓			
3.	Menentukan atau menyusun kelas/kelompok.	✓			
4.	Menyusun program kegiatan, baik semester maupun tahunan.	✓			
5.	Membuat jadwal kegiatan/agenda kegiatan kurikulum.	✓			
6.	Menyelenggarakan kegiatan.	✓			
7.	Meninjau hasil produk yang akan dipasarkan.	✓			
8.	Menyelenggarakan waktu kegiatan evaluasi dan ujian.	✓			

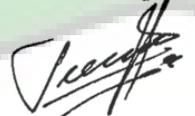
Banda Aceh, 19 Juli 2020

Mengetahui,

Pembimbing I,


Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP: 197109082001121001

Pembimbing II,


Tihalimah, S.Pd.I., M.A
NIP: 197512312009122001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan



Gambar 3. wawancara dengan Dewan Guru SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan



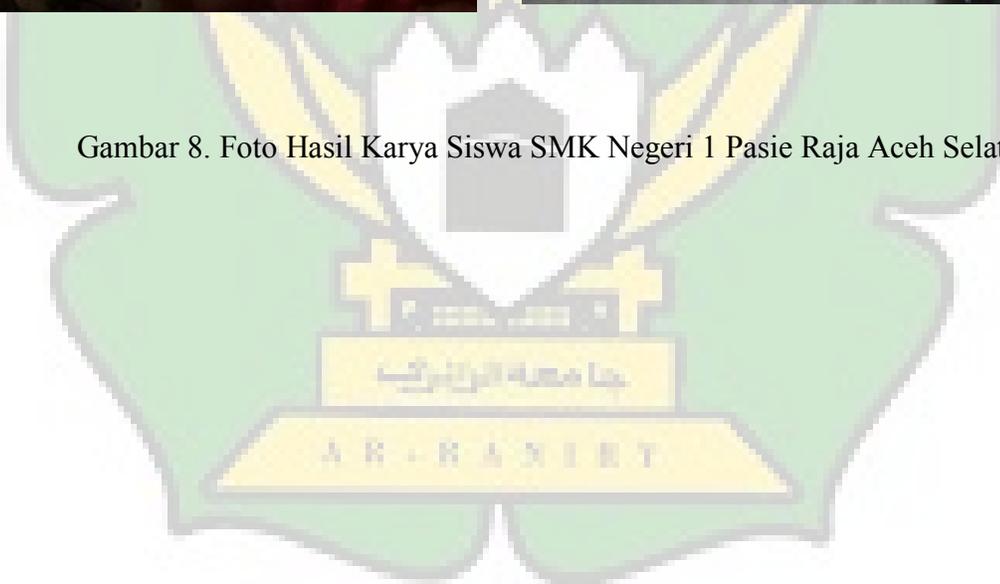


Gambar 7. Foto Profil Sekolah SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan





Gambar 8. Foto Hasil Karya Siswa SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5995/Un.08/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr,Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HARMALI / 160206092**
Semester/Jurusan : **VIII / Manajemen Pendidikan Islam**
Alamat sekarang : **Jl. Laksamana Malahayati, Gampoeng Kajhu Kec, Baitussalam Kab. Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Enterpreneurship***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Juni 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 29 Juni 2021



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PASIE RAJA

Jl. Tapaktuan – Medan Km. 23 Riasan, Aceh Selatan
Email: smkn1pasieraja@yahoo.com. Website: smknegeri1pasieraja.sch.id



Nomor : 436/271/2020

Lampiran : -

Perihal : Telah mengumpulkan data

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Ar – Raniry

Di –

Banda Aceh

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-5995/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020. Seperti tersebut pada pokok surat, Maka Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan menerangkan :

Nama : HARMALI

Nim : 160206092

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan pengumpulan data di SMK Negeri 1 Pasie Raja Aceh Selatan tanggal 21 s/d 22 Juli 2020 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP DI SMKN 1 PASIE RAJA ACEH SELATAN “.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasie Raja, 22 Juli 2020

Pt. Kepala Sekolah



[Signature]
MIMIN, S.Pd

NIP. 1751212 200212 1 006

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-761/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 23 Januari 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- : Menunjuk Saudara:
1. Mujiburrahman
2. Ti Halimah

sebagai Pembimbing Pertama
sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Harmali
NIM : 160 206 092
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Entrepreneurship di SMKN 1 Pasie Raja Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Januari 2020

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali